

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*,  
*ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*,  
*ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*ISLAMIC ETHICAL IDENTITY*,  
DAN ZAKAT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH**



**Oleh:**

**HERI KURNIAWAN**

**NIM: 1220311063**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Ilmu Ekonomi Islam

Program Studi Hukum Islam

Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PENGESAHAN DIREKTUR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

### PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMIC ETHICAL IDENTITY DAN ZAKAT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARI'AH

Nama : Heri Kurniawan, S. Pd.

NIM : 1220311063

Jenjang : Magister

Program Studi : HUKUM ISLAM

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Tanggal Ujian : 19 Agustus 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I.)



Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMIC ETHICAL IDENTITY DAN ZAKAT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARI'AH

Nama : Heri Kurniawan, S. Pd.  
NIM : 1220311063  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : HUKUM ISLAM  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Subaidi, M. Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Slamet Haryono, SE., M Si.

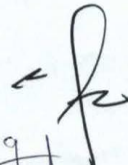

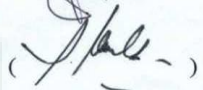
Penguji : Dr. Ibnu Qizam, SE., M. Si.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus 2016

Waktu : 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 85/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

(  )  
(  )  
(  )

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

**Pengaruh *Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Corporate Identity, dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah***

Yang ditulis oleh:

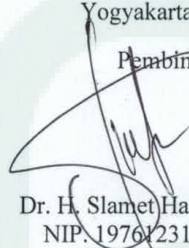
Nama	: Heri Kurniawan
NIM	: 1220311063
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Hukum Islam
Konsentrasi	: Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Pembimbing,

  
Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt.  
NIP. 19761231 200003 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Kurniawan  
NIM : 1220311063  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Heri Kurniawan  
NIM: 1220311063

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Kurniawan  
NIM : 1220311063  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



  
Heri Kurniawan  
NIM: 1220311063

## ABSTRAK

Bank umum syariah memiliki karakter yang berbeda dengan bank konvensional. Di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank syariah wajib tunduk pada 2 (dua) peraturan, yaitu syariat Islam dan aturan yang dibuat oleh pemerintah. Seagai suatu alternatif dari bank konvensional, bank syariah pun juga harus mengikuti hal-hal yang ada pada bank konvensional namun dengan tetap memegang teguh syariat Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Responsibility*, *Islamic Ethical Identity*, dan Zakat terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Variabel Independen yang digunakan adalah *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Responsibility*, *Islamic Ethical Identity*, dan Zakat, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diproksi dengan *Islamicity Index* yang terdiri dari *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Director – Employee Welfare Ratio*, dan *Islamic Income versus Non Islamic Income*. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang ada di Indonesia. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dan berdasarkan kriteria jumlah sampel yaitu empat Bank Umum Syariah periode tahun 2010-2015. Data penelitian merupakan data sekunder berupa laporan tahunan/*annual report (audited)*, laporan keuangan, laporan GCG, dan laporan zakat yang publikasikan oleh masing-masing bank. Pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis regresi berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang ditunjukkan hasil uji statistik sig. t sebesar 0.005 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang ditunjukkan hasil uji statistik sig. t sebesar 0.587 ( $p\text{-value} > 0,05$ ), *Islamic Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang ditunjukkan hasil uji statistik sig. t sebesar 0.971 ( $> p 0.05$ ), *Islamic Ethical Identity* berpengaruh pada kinerja keuangan bank syariah yang ditunjukkan dengan uji statistik sig. t sebesar 0.000 ( $p\text{-value} < 0.05$ ), dan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik sig. t sebesar 0.378 ( $> p 0.05$ ). Secara simultan, variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dengan perolehan nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 22.604  $> F_{Tabel}$  sebesar 2.96 dengan signifikansi  $F$  sebesar 0.000<sup>a</sup>  $< 0.05$ . Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.541 atau 54,1%. Artinya kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 54.1%, sedangkan sisanya sebesar 45.9% dipengaruhi oleh varian lain diluar model.

**Kata Kunci:** *intellectual capital*, *islamic corporate governace*, *islamic social responsibility*, *islamic ethical identity*, zakat, kinerja keuangan, *islamicity index*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai ke dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	b	be
ت	Ta\'	t	te
ث	Sa\'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha\'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha\'	kh	ka dan ha
د	Da\l	d	de
ذ	Za\l	z\	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra\'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sa\d	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	da\d	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta\'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za\	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa\'	f	ef



ك	ka\ʃ	K	Ka
ل	la\m	l	\el
م	mi\m	m	\em
ن	nu\n	n	\en
و	wa\wu\	w	w
ه	ha\ʻ	h	ha
ء	‘	‘	apostrof
ي	ya\ʻ	y	ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متّعدة عدّة	Ditulis ditulis	Mutaʻaddidah ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

### C. Taʻ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	Ditulis ditulis	Hikmah ‘illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sedangʻalʻ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Kara>mah al-auliya\ʻ
----------------	---------	----------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah maka t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zaka>h al-fitri
------------	---------	-----------------

#### D. Vokal pendek

Fathah	Ditulis	A
	ditulis	fa'ala
kasrah	ditulis	i
	ditulis	z\ukira
dammah	ditulis	u
	ditulis	yaz\habu

#### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	a>
		ditulis	ja>hiliyyah
2	Fathah + ya\ mati تنسي	ditulis	a>
		ditulis	tansa>
3	Kasrah + ya\ mati كريم	ditulis	i>
		ditulis	kari>m
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u>
		ditulis	furu>d

#### F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya\ mati بينكم	Ditulis	Ai
		ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

النتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

**H. Kata sandang alif + lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l” (el).

القران	Ditulis	al-Qur'a>n
القياس	ditulis	al-Qiya>s

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Sama>'
الشمس	ditulis	asy-Syams

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

دوي الفروض	Ditulis	Zawi al-Furu>d
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari kebodohan menuju ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan penelitian tentang pengaruh *intellectual capital*, *islamic corporate governance*, *islamic social responsibility*, *islamic ethical identity*, dan zakat terhadap kinerja keuangan bank syariah. Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW., MSW., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt. selaku Pembimbing Tesis, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, serta dapat

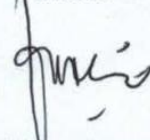
meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, juga Bapak dan Ibu karyawan yang telah banyak membantu keperluan administratif terhadap penulis.
6. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada orang tua dan adinda saya atas motivasi yang tiada henti, mendidik, menasehati, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah saya.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin*.

Besar harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 31 Juli 2016

Penulis



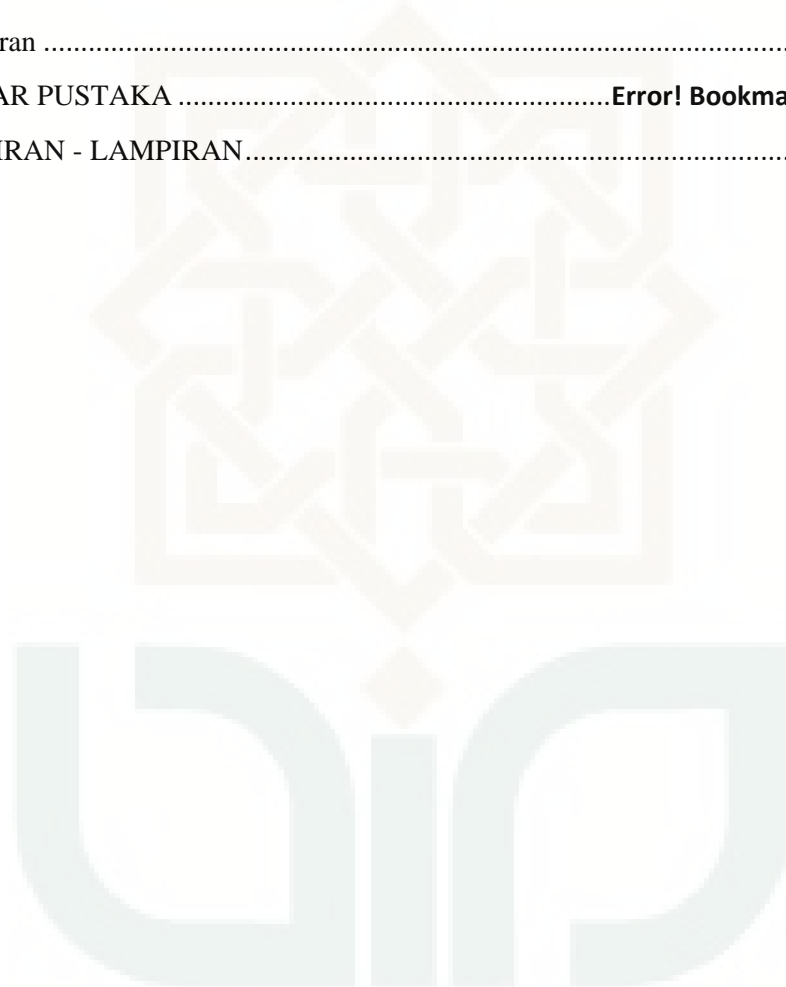
Heri Kurniawan  
NIM. 1220311063

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	18
C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian .....	18
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LANDASAN TEORI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <i>Intellectual Capital</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. <i>Islamic Social Responsibility (ISR)</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. <i>Islamic Ethical Identity</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Zakat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Kinerja Keuangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pengembangan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kerangka Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODOLOGI PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A. Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Definisi Operasional Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Perhitungan Kinerja keuangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Perhitungan Kinerja Keuangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Uji Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Data Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. PT. Bank Muamalat Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. PT. Bank BNI Syariah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. PT. Bank BRI Syariah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. PT. Bank Mega Syariah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. PT. Bank Syariah Mandiri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Uji Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> (IC) terhadap Kinerja Keuangan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ISG) terhadap Kinerja Keuangan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pengaruh <i>Islamic Social Responsibility</i> (ISR) terhadap Kinerja Keuangan ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Pengaruh <i>Islamic Ethical Identity</i> (IEI) terhadap Kinerja Keuangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Keuangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

6. Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity</i> , dan Zakat terhadap Kinerja Keuangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....	161
KESIMPULAN DAN SARAN .....	161
A. Kesimpulan .....	161
B. Keterbatasan Penelitian .....	162
C. Saran .....	163
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN - LAMPIRAN .....	161





## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Tabel Kisi-kisi Variabel Penelitian .....	32
Tabel 2	Hasil Statistik Deskriptif Seluruh Sampel .....	134
Tabel 3	Hasil Uji Normalitas .....	137
Tabel 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	138
Tabel 5	Hasil Uji Multikolinieritas .....	139
Tabel 6	Hasil Uji Hipotesis .....	140
Tabel 7	Koefisien Determinan .....	142
Tabel 8	Hasil Uji Statistik F .....	143

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Penelitian .....	32
------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini, pertumbuhan perusahaan di Indonesia tergolong pesat, baik perusahaan-perusahaan yang besar ataupun kecil. Sebagai contoh, okezone.com tanggal 23 Januari 2014 pernah melaporkan bahwa industri *Market Research* diprediksi tumbuh 20% di tahun 2014.<sup>1</sup> Bank Indonesia sendiri melaporkan bahwa jumlah kantor Bank Syariah di Indonesia sebanyak 2.111 kantor pada akhir bulan Agustus tahun 2015.

Disamping itu, kemajuan teknologi informasi pada akhir-akhir ini telah memaksa kepada perusahaan yang mau tidak mau harus menggunakan teknologi yang pada akhirnya dapat merangsang para pelaku usaha untuk bisa memenangkan persaingan bisnis secara sehat. Saat ini faktor produksi yang utama adalah pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan informasi (*information*). Bisnis yang unggul dalam kompetisi global adalah bisnis yang memiliki kandungan pengetahuan (*knowledge content*) yang tinggi.<sup>2</sup>

Untuk dapat bersaing dan memenangkan kompetisi, pelaku usaha, termasuk sumber daya manusia yang berada di perbankan syariah, harus dapat meningkatkan pelayanan yang baik kepada para pelanggan dan koleganya,

---

<sup>1</sup> <http://m.okezone.com/read/2014/01/23/278/930536/industri-market-research-diprediksi-tumbuh-20-di-2014>. Diakses tanggal 25 Januari 2014.

<sup>2</sup> <http://accounting.uii.ac.id/pendidikan-s2-magister-akuntansi/> diakses 27 Agustus 2016

peningkatan kualitas produk, *upgrade* kemampuan dan keahlian karyawan melalui pendidikan dan latihan, dan yang tidak kalah penting adalah pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi suatu bisnis.

Pelayanan atau *service*, inovasi, pendidikan dan latihan, dan pemanfaatan teknologi informasi lebih banyak menggunakan aktifitas pikir atau *skills* dibandingkan dengan aktifitas fisik. Dalam sistem manajemen yang berbasis pengetahuan ini, maka modal yang konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan dan aktiva fisik lainnya menjadi kurang penting dibandingkan dengan modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi.<sup>3</sup>

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik akan dapat meningkatkan probabilitas untuk dapat memenangkan persaingan. Hal ini tampaknya sesuai dengan falsafah atau *perkataan* orang Jawa bahwa orang yang kuat kalah dengan orang yang pandai. Bekerja tidak sekedar mengandalkan otot atau fisik saja, namun juga memadukan otak atau fikir. Dengan pemikiran-pemikiran yang cerdas maka pekerjaan akan lebih efektif dan efisien.

Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi ini pada masa kini dikenal dengan *Intellectual Capital* atau Modal Intelektual. Menurut Organisation for Economic Cooperation (OECD) dalam Ihyaul Ulum, Modal Intelektual adalah ukuran ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud yaitu berupa

---

<sup>3</sup> Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir, "*Intellectual Capital: Perlakuan Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 No. 1 (2003), hal. 36.

*organisational (structural) capital*, dan *human capital*.<sup>4</sup> *Organisational (structural) capital* mengacu pada hal seperti sistem *software*, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja/karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan *supplier*.<sup>5</sup>

Namun sayangnya penerapan *intellectual capital* ini masih belum banyak dilakukan di lingkungan bisnis global, sebab kalangan bisnis masih belum menyadari mengenai nilai lebih apa yang dimiliki perusahaan. Nilai lebih yang terjadi pada suatu perusahaan dapat berasal dari kemampuan produksi hingga loyalitas pelanggan terhadap perusahaan. Nilai lebih ini dihasilkan oleh modal intelektual yang dapat diperoleh dari budaya pengembangan perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga produktivitas perusahaan dapat dipertahankan atau bahkan dapat meningkat.<sup>6</sup>

Di Indonesia sendiri, pengungkapan *Intellectual Capital* masih sangat minim. Hal ini dibuktikan secara empiris oleh Djoko Suhardjanto dan Mari Wardhani yang meneliti tentang praktik *Intellectual Capital Disclosure* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rata-rata *Intellectual Capital Disclosure* hanya sebesar 35% saja.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital, Konsep dan Kajian Empiris*. (Yogyakarta, Graha Ilmu, hal 21.

<sup>5</sup> *Ibid*.

<sup>6</sup> Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir, "*Intellectual Capital..*", hal 36.

<sup>7</sup> Suhardjanto, Djoko dan Mari Wardhani, *Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, JAAI Vol 14 No. 1, 2010, hal. 1.

Salah satu bentuk dari *Intellectual Capital* di atas adalah adanya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Istilah GCG sudah ada sejak tahun 1990-an. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Pihak-pihak utama dalam tata kelola perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Pemangku kepentingan lainnya termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan kreditor lain, regulator, lingkungan, serta masyarakat luas.<sup>8</sup>

*Good Corporate Governance* di Indonesia mulai ramai dikenal pada tahun 1997, saat krisis ekonomi menerpa Indonesia. Terdapat banyak akibat buruk dari krisis tersebut, salah satunya ialah banyaknya perusahaan yang berjatuh karena tidak mampu bertahan, *Corporate Governance* yang buruk disinyalir sebagai salah satu sebab terjadinya krisis ekonomi politik Indonesia yang dimulai tahun 1997 yang efeknya masih terasa hingga saat ini. Menyadari situasi dan kondisi demikian, pemerintah melalui Kementerian Negara BUMN mulai memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* ini di lingkungan BUMN, melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance*

---

<sup>8</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Tata\\_kelola\\_perusahaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Tata_kelola_perusahaan) diakses tanggal 27 Desember 2012

pada Badan Usaha Milik Negara, menekankan kewajiban bagi BUMN untuk menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten dan atau menjadikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai landasan operasionalnya, yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.<sup>9</sup>

Dari tahun 1997 tersebut, implementasi GCG masih belum bisa dirasakan secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya kasus-kasus korupsi yang banyak terjadi di Indonesia. Wakil ketua OJK, Rahmat Waluyanto, mengatakan belum adanya langkah menerapkan *good governance*, membuat penyimpangan dalam setiap institusi atau perusahaan masih tinggi. Ironisnya, korban terbanyak dari penyimpangan tersebut adalah bank dan jasa keuangan.<sup>10</sup>

Sebagai suatu upaya untuk meningkatkan pelaksanaan GCG yang baik dan berkelanjutan, serta sebagai bentuk tanggungjawab sosial, Bank Syariah melaksanakan program yang bernama *Corporate Social Responsibility* (Tanggung jawab Sosial Perusahaan). *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut ISO 26000 adalah *responsibility of an organization for the impacts of its decisions and activities on society and the environment, through transparent and*

---

<sup>9</sup> <https://alamsyahprasetio.wordpress.com/2010/10/28/pelaksanaan-good-corporate-governance-di-indonesia/>

<sup>10</sup> <http://economy.okezone.com/read/2013/12/04/457/906951/korupsi-masalah-good-governance-yang-harus-dituntaskan>

*ethical behavior that contributes to sustainable development, including health and the welfare of society; takes into account the expectations of stakeholders; is in compliance with applicable law and consistent with international norms of behavior; and is integrated throughout the organization and practiced in its relationship*". Yang artinya kurang lebih "Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan; sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh."<sup>11</sup> Menurut pengertian tersebut, CSR tidak hanya berkaitan dengan perusahaan saja, tetapi juga kebijakan-kebijakan terutama yang berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat, sangat dianjurkan untuk menjalankan CSR.

Jika difahami lebih lanjut, CSR merupakan suatu "sopan santun" perusahaan terhadap lingkungan sekitar. CSR sebagai kompensasi atas aktifitas kita dalam memperoleh pendapatan yang mana aktifitas kita tersebut mungkin mengganggu masyarakat sekitar, walaupun tidak mengganggu, setidaknya CSR sebagai bentuk rasa terima kasih atas perkenan masyarakat sekitar kepada kita untuk beraktifitas usaha. Sejalan dengan hal ini, Willian J. Byron dalam *The Power of Principles* menyebutkan 4 (empat) tingkatan CSR, dimana pada tingkat

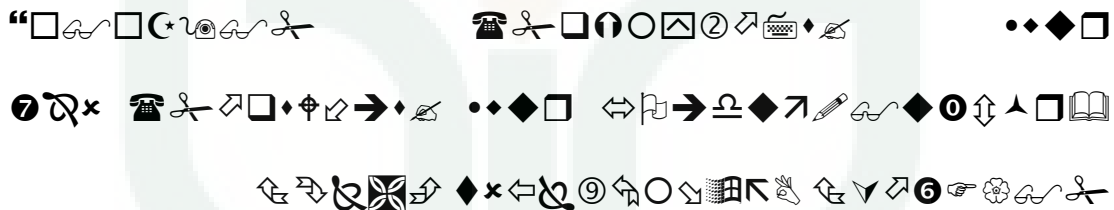
---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 100-101.



3 (tiga), yaitu etis.<sup>12</sup> Etis yang dimaksud adalah penghormatan terhadap martabat manusia dan lingkungan alam. Sedangkan John Elkington menganggap bahwa CSR adalah konsep sosial untuk menyeimbangkan 3 (tiga) P yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.<sup>13</sup> Artinya dalam operasional perusahaan, perusahaan harus menyeimbangkan kepentingan perusahaan dalam mencari laba, mensejahterakan orang, dan menjaga kelangsungan alam.

Agama Islam sangat menjunjung tinggi masalah etika, termasuk etika dalam berbisnis. Dari tujuannya saja, Islam datang dengan tujuan sebagai *rahmatan lil 'alamin*, sebagai rahmat bagi seluruh alam. Makna *rahmatan lil 'alamin* yang pertama adalah tidak merugikan orang lain. Islam mengajarkan kepada umatnya supaya tidak merugikan sekecil apapun kepentingan sesama makhluk ciptaan Tuhan, baik sesama manusia, bahkan termasuk hewan, tumbuhan, dan lingkungan sekitar. Allah SWT berfirman:



“dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan” (QS. Asy-Syu’araa: 183).

Pesan Allah tersebut harus bisa diindahkan oleh umat muslim dimanapun mereka berada, termasuk di Indonesia. Di akhir ayat 77 Surat Al Qasas Allah

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 50.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 35.

menegaskan bahwa Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Artinya jika kita ingin mendapatkan cinta-Nya, kita harus berbuat perbaikan, atau minimal tidak merusak apa-apa yang telah diciptakan oleh Allah.

Dalam berbisnis, ada beberapa tindakan yang tidak boleh dilakukan. Di dunia perdagangan misalnya, Islam melarang seorang pedagang untuk menahan suatu barang komoditas atau menimbun barang. Tindakan menimbun barang ini termasuk praktik bisnis yang tidak beretika karena menimbulkan barang yang ada di pasar sedikit jumlahnya sehingga orang akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Di dunia perbankan, dikenal istilah riba dan *gharar*. Riba diqiyaskan dengan bunga. Riba dianggap tidak beretika dalam Islam karena bunga tidak memandang keadaan peminjam, apakah dia untung atau rugi maka bunga harus tetap dibayar. Sedangkan *gharar* memiliki risiko yang bersifat absolut atau tidak pasti mengenai hasil yang pasti atas kontrak dan sifat dasar dan/atau kualitas dan spesifikasi mengenai hak dan kewajiban para pihak. Selain itu, di dalam *gharar* terkandung informasi-informasi yang kurang memadai atau terdapat ketidaktoleranan atau ketidakakuratan informasi-informasi yang vital sehingga dapat menyebabkan terjadinya ketidakpastian atau eksploitasi para pihak.<sup>14</sup>

Makna yang kedua adalah memperhatikan kepentingan, kesulitan, atau kekurangan orang lain. Istilah saat ini adalah kepedulian sosial. Rasulullah

---

<sup>14</sup> Rivai, Veithzal, dkk, *Principle of Islamic Finance* atau Dasar-dasar Keuangan Islam, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 93.

bersabda, "Bukanlah seorang mukmin yang tidur dalam keadaan kenyang sementara tetangga sebelahnya kelaparan" (HR. Bukhori dalam Adabul Mufrod). Artinya, cukup dikatakan orang yang tidak baik atau tidak beretika ketika dia merasa nyaman dengan kehidupan kita, namun ternyata ada saudara kita yang susah hidupnya.

Penerapan prinsip-prinsip Islam ini menjadikan Bank Syariah dan institusi keuangan syariah lainnya memiliki suatu ciri khas dibandingkan dengan institusi keuangan konvensional. Ciri khas-ciri khas tersebut selanjutnya dikenal dengan nama *Islamic Ethical Identity* atau Identitas Etis Islam.

*Islamic Ethical Identity* adalah seperangkat identitas berupa simbol, logo, budaya, sikap, ideologi, filosofi, dan lain-lain yang mencerminkan nilai-nilai ke-Islaman dalam menjalankan bisnis atau usaha sehingga menghasilkan ciri khusus yang dapat membedakan dengan organisasi atau perusahaan lainnya.

Bank syariah yang mengusung syariat Islam sebagai identitas khususnya tampaknya belum sepenuhnya mendapatkan kepercayaan masyarakat. *Market share* yang masih rendah membuktikan masyarakat masih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Masyarakat masih belum percaya dengan label tersebut bahkan beranggapan bahwa prinsip syariah tersebut sebatas label saja belum pada tataran aplikasi.

Bank syariah harus berusaha sekuat tenaga untuk menunjukkan identitas-identitas etis Islam ini agar kepercayaan masyarakat dapat meningkat dan menjadikan mereka menjadi nasabah yang loyal. Upaya tersebut dapat ditempuh dengan suatu aksi

kepedulian sosial atau tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam bentuk zakat. Zakat (Bahasa Arab: زكاة; transliterasi: Zakah) adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syarak.<sup>15</sup> Kata “zakat” merupakan masdar dari fi’il madli “zakâ”, yang berarti bertambah, tumbuh dan berkembang.<sup>16</sup>

Adapun dalil mengenai pengenaan zakat terdapat dalam surat At Taubah ayat 103 berikut



*ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*

Pada ayat tersebut, yang dimaksud dengan kata “membersihkan” adalah zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan

<sup>15</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Zakat> diakses tanggal 15 November 2013

<sup>16</sup> <http://mutakhorij-assunniyah.blogspot.com/2013/04/makalah-zakat-definisi-sejarah-hukum.html> diakses tanggal 15 November 2013

kepada harta benda. Sedangkan yang dimaksud dengan mensucikan ialah zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.<sup>17</sup> Tentang memperkembangkan harta benda ini sesuai dengan pendapat Yusuf Qardawi yang menyatakan bahwa kata “zaka” bila dikenakan kepada suatu benda (nomina) berarti tumbuh dan berkembang.<sup>18</sup> Demikianlah fungsi zakat bagi kita.

Secara garis besar, agama Islam dibangun atas 5 pilar yaitu syahadat, shalat, zakat, berhaji, dan puasa Ramadhan, sebagaimana hadits riwayat Muttafaqunalah berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
يَقُولُ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ  
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

*Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Umar bin al-Khaththab ra, ia mengatakan, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Islam dibangun di atas lima perkara: persaksian bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadhan."*

<sup>17</sup> Departemen Agama RI. Al Qur'an

<sup>18</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2007, hlm. 34.

Dari kelima pilar Islam tersebut yang berhubungan langsung dengan ekonomi adalah zakat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun Islam, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'lum min ad diin bi adl d'laurah*, yaitu diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang. Sehingga tidak aneh kalau Allah SWT mensejajarkan kata shalat dan kewajiban berzakat dalam berbagai bentuk kata tidak kurang dari 27 ayat.<sup>19</sup>

Hal yang menarik dari zakat adalah adanya perkembangan dari harta benda orang yang membayar zakat (*muzakki*) sebagaimana dalam QS. At Taubah ayat 103 di atas. Dikuatkan pula dalam ayat yang lain seperti



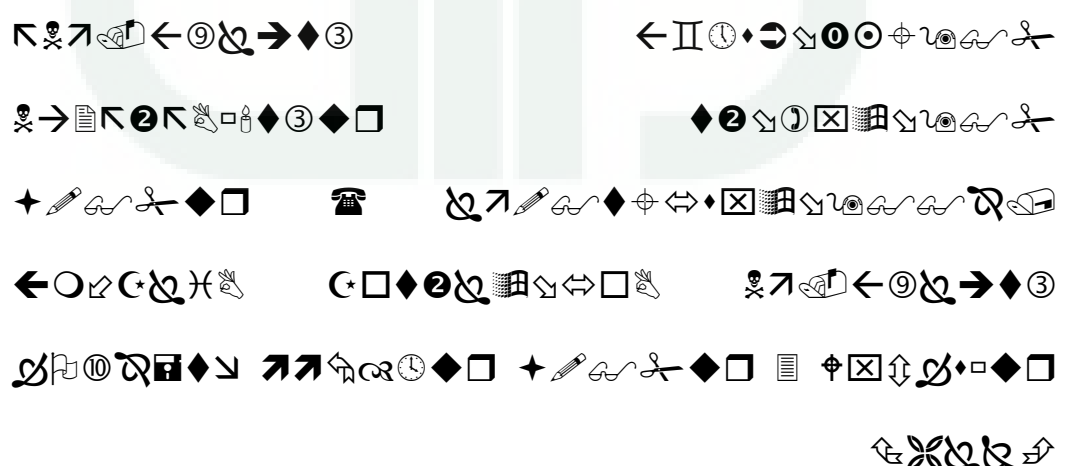
*Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah*

<sup>19</sup> <http://www.dompetchuafa.org/kedudukan-zakat-dalam-islam/> diakses tanggal 15 November 2013

akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya. (QS. Saba, 34: 38)



Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui. (QS Al Baqarah, 2:261)



*Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui. (QS Al Baqarah, 2:268)*

Beberapa ayat di atas memberikan pengertian kepada kita, bahwa dengan membayar zakat, harta kita tidak akan berkurang, justru bertambah dengan berlipat ganda. Itulah janji Allah dalam kitab suci Al Qur'an, yang mana ketika Allah berjanji, tidak mungkin Allah mengingkari janji-Nya. Hal ini sesuai dengan Yusuf Qardawi yang menyatakan bahwa kata "zaka" bila dikenakan kepada suatu benda (nomina) berarti tumbuh dan berkembang.<sup>20</sup> Artinya jika zakat dihubungkan dengan suatu benda, maka benda tersebut akan bertambah atau berkembang. Zakat maal berarti akan menumbuhkembangkan harta (*maal*) yang telah dikeluarkan oleh *muzakki*.

Sayangnya, ayat-ayat ini masih kurang mendapatkan tanggapan dari umat Islam, baik secara individu ataupun institusi. Hal ini nampak dari masih minimnya jumlah zakat yang diterima oleh lembaga-lembaga zakat yang ada di Indonesia. Berdasarkan data yang ada di Kementerian Agama Republik Indonesia, Potensi dana zakat di Indonesia, yang populasinya sekitar 87 persen Muslim, sangat besar hingga mencapai Rp 9,09 triliun pada 2007 dengan asumsi ada 29,065 juta keluarga sejahtera yang membayar zakat rata-rata Rp 684.550 per

---

<sup>20</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2007, hlm. 34.



tahun per orang.<sup>21</sup> Sementara itu, Ketua Umum Baznas mengatakan bahwa potensi zakat di Indonesia sebenarnya bisa mencapai Rp 217 triliun. Namun, baru terserap dan dikelola oleh lembaga amil zakat sebesar Rp 2,73 triliun atau hanya sekitar satu persen.<sup>22</sup> Mengenai rendahnya partisipasi zakat ini dikuatkan lagi oleh Radar Sukabumi yang melaporkan bahwa partisipasi zakat di Kota Sukabumi hanya sekitar 0,5 persen.<sup>23</sup>

Zakat merupakan bagian dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Islamic Ethical Identity*, yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Zakat dapat menumbuhkan perasaan cinta masyarakat terhadap orang yang mengeluarkan zakat. Hal ini bermakna jika perusahaan sering memperhatikan lingkungannya akan mendapat perhatian pula dari masyarakat sehingga perusahaan dalam menjalankan operasional usaha akan menjadi lebih nyaman. Selain kenyamanan dalam menjalankan usaha, zakat juga dapat sebagai motivator untuk memperoleh keuntungan atau laba perusahaan. Margolis dan Walsh menyatakan bahwa hubungan antara sosial dengan kinerja keuangan perusahaan adalah positif atau netral. Survey tersebut paling tidak menguatkan bahwa dengan peduli kepada sosial tidak akan membuat perusahaan menjadi rugi.

---

<sup>21</sup> <http://kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=79844> diakses tanggal 15 November 2013

<sup>22</sup> <http://www.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=149551> diakses tanggal 15 November 2013

<sup>23</sup> <http://radarsukabumi.com/?p=76741> diakses tanggal 15 November 2013

Dalam konteks bisnis, fungsi zakat pada perusahaan yang berkaitan dengan berkembangnya harta tampak pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan akan tampak pada laporan keuangan bank. Laporan keuangan merupakan informasi ekonomi perusahaan kepada publik. Para *stakeholder* atau bahkan masyarakat umum dapat menggunakan laporan keuangan tersebut untuk berbagai kepentingan. Bagi investor, laporan keuangan digunakan untuk mengetahui untung atau rugi dari dana yang diinvestasikannya. Kreditur menggunakan laporan keuangan untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajibannya, sedangkan bagi pemerintah, laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk penentuan pajak. Kalangan akademisi atau peneliti menggunakannya untuk pengembangan suatu ilmu pengetahuan.

Diantara fungsi dari laporan keuangan adalah untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk menilai prestasi perusahaan dari sisi finansialnya dengan menggunakan rasio-rasio tertentu dari pos-pos yang terdapat di dalam laporan keuangan. Ada 5 (lima) jenis rasio keuangan yang umum digunakan, yaitu<sup>24</sup> rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang/*leverage*, rasio keuntungan/profitabilitas, dan rasio pasar. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan berarti telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode, sebaliknya jika gagal atau

---

<sup>24</sup> Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012, hlm. 36.

tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.

Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas/keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.<sup>25</sup> Rasio ini terdiri dari 3 (tiga) rasio yaitu *profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

Sejauh pengamatan penulis, penelitian tentang kinerja keuangan khususnya profitabilitas pada Bank Syariah kebanyakan masih menggunakan ukuran kinerja keuangan konvensional. Padahal sudah ada pengukuran kinerja perusahaan pada institusi keuangan Islam dengan istilah *Islamicity Index* yang dikembangkan oleh Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim dan kawan-kawan. Tujuan pengembangan alat ukur tersebut adalah agar kinerja keuangan institusi keuangan Islam dapat diukur secara menyeluruh.<sup>26</sup> Penggunaan ukuran kinerja keuangan konvensional memang tidak salah, namun alangkah lebih baik jika menggunakan pengukuran yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang diaplikasikan pada bank syariah.

Bank syariah di Indonesia memang sudah mengimplementasikan *Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate*

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 42

<sup>26</sup> Hameed et al., *Alternative Disclosure & Performance Measures for Islamic Banks*, Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age, Saudi Arabia, 2004

*Responsibility, Islamic Ethical Identity*, dan penyaluran dana Zakat, namun seberapa jauh pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan perlu untuk diketahui. Dari permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana penerapan kelima hal tersebut di atas, serta pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity*, dan Zakat terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah, serta bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.

## **C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity*, dan Zakat terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah, serta bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.

### 2. Kontribusi Penelitian

#### a. Kontribusi Konseptual

Penelitian ini berkaitan dengan *Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity*, dan

Zakat yang ada di Bank Syariah. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan mengenai pengaruh kelima hal tersebut di atas terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah yang diukur dengan menggunakan *Islamicity Index*, sehingga hasil penelitian ini dapat lebih menguatkan teori yang sudah ada serta dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Kontribusi Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Responsibility*, *Islamic Ethical Identity*, dan Zakat terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan *Islamicity Index* untuk mengukur Kinerja Keuangan Bank Syariah yang masih jarang dilakukan oleh penelitian-penelitian sejenis pada waktu lampau.

c. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Bank Syariah mengenai implementasi *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Responsibility*, *Islamic Ethical Identity*, dan Zakat, sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat lebih efektif dan efisien.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan suatu temuan bahwa secara simultan *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Responsibility*, *Islamic Ethical Identity*, dan Zakat berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22.604 > dari  $F_{tabel}$  sebesar 2.96 dengan signifikansi  $F$  sebesar  $0.000^a < 0,05$ .

Adapun hasil uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital (IC)* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji variabel *Intellectual Capital (IC)* diperoleh nilai  $t = 0.349$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.005. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital (IC)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

2. Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ISG)* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian terhadap variabel *Islamic Corporate Governance (ISG)* diperoleh nilai  $t = 0.587$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.587. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Islamic Corporate Governance (ISG)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

3. Pengaruh *Islamic Social Responsibility (ISR)* terhadap Kinerja Keuangan  
*Islamic Social Responsibility (ISR)*, dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t = -0.037$  dan signifikansi sebesar 0.971. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Islamic Social Responsibility (ISR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.
4. Pengaruh *Islamic Ethical Identity (IEI)* terhadap Kinerja Keuangan  
variabel *Islamic Ethical Identity (IEI)* mendapatkan nilai  $t = 9.520$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 pada hasil uji t. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Islamic Ethical Identity (IEI)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.
5. Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Keuangan  
Hasil uji variabel Zakat diperoleh nilai  $t = 0.910$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.378. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Alat ukur Kinerja Keuangan bank syariah hanya menggunakan *Islamicity Index*.

2. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi hanya 5 (lima) variabel saja, yaitu *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Responsibility*, *Islamic Ethical Identity*, dan Zakat.
3. Rentang waktu pengamatan yakni 5 (lima) tahun mulai tahun 2010 hingga tahun 2014 dengan jumlah sampel sebanyak 4 (empat) Bank Umum Syariah

### C. Saran

1. Untuk perbankan syariah
  - a. Sebaiknya bank syariah mempertahankan dan meningkatkan praktik-praktik *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Responsibility*, *Islamic Ethical Identity*, dan Zakat yang sudah berjalan karena hal tersebut memberikan dampak yang baik terhadap kinerja perusahaan.
  - b. Praktik CSR perlu ditambah kegiatan-kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga nantinya bisa menambah nilai ekonomis bagi bank.
2. Untuk penelitian selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar penelitian seperti ini dapat diulang kembali pada masa yang akan datang dengan menambahkan variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, menambahkan rentang waktu, dan jumlah sampel. Selain itu, sebaiknya penelitian selanjutnya juga mengukur kinerja keuangan dari sisi yang lebih umum seperti ROA, ROE, Net Profit,



dan sebagainya, sehingga dapat menggambarkan kondisi dari 2 (dua) sudut pandang yang berbeda.



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



Intellectual Capital								
No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Data	Sumber Data	Metode	Hasil
1	Ena Pratiwi	2014	Analisis Pengaruh <i>Capital Intellectual</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Independen: HCE, CEE, dan SCE) Variabel Dependen: Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)	Sekunder	Laporan Keuangan Semesteran Bank Umum Syariah tahun 2010 sampai dengan Semester 1 2013	Analisis Linear Regresi Sederhana	Secara parsial, hanya HCE yang berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan untuk ROE hanya HCE dan CEE yang berpengaruh positif. Secara bersama-sama <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap ROA dan ROE.
2	Fierda Shofa	2014	Pengaruh <i>Capital Intellectual</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia	Variabel Independen: VACA, VAHU, dan STVA) Variabel Dependen: Kinerja Keuangan (ROE, CAT dan <i>Islamicity Financial</i> )	Sekunder	Laporan Keuangan BUS yang dipublikasikan pada website bank antara tahun 2009-2013	Analisis Linear Regresi Sederhana	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui ROE. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap CTA. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap ZPR, PSR dan <i>Islamic Income vs Non Islamic</i>
3	Ramat T. Saiman, dkk	2012	Impact of <i>Intellectual Capital</i> on Return on Asset in Nigerian Manufacturing Companies	Variabel Independen: HCE, CEE, dan SCE) Variabel Dependen: ROA	Sekunder	Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Nigeria tahun 2009 - 2011	Multiple Regresi	Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap ROA. Sedangkan secara parsial, masing-masing komponen <i>Intellectual Capital</i> memiliki pengaruh yang positif. HCE memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan komponen yang lain.

4	Dimas Prasejwa Nurdy	2011	Analisis <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Financial Performance</i> Bank Syariah di Indonesia	Pengaruh <i>Intellectual Capital Islamicity</i> VAHU, STVA, dan ROIGC)	Variabel Independen: (VAAC, VAHU, STVA, dan ROIGC) Variabel Dependen: PSR, ZPR, EDR, <i>Islamic Income</i> dan <i>Islamic Non Income</i>	Sekunder	Laporan Keuangan BUS 2005 - 2009	metode Partial Least Square (PLS)	Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Islamicity financial performance Index dan dapat digunakan untuk memprediksi Islamicity financial performance index masa depan. Selain itu rata-rata pertumbuhan intellectual capital (ROIGC) juga berpengaruh signifikan terhadap Islamicity financial performance index masa depan.
5	Rizka Apriani	2011	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia	Variabel Independen: (HCE, CEE, dan SCE) Variabel Dependen: Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)	Sekunder	Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan antara tahun 2008-2010	Analisis Regresi Sederhana	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intellectual Capital (VAICTM) dengan ROA dan ROE. Akan tetapi, jika pengukuran dilakukan terhadap komponen-komponen VAICTM yaitu SCE, HCE dan SCE maka hanya komponen SCE yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROE	

**Islamic Corporate Governance**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Data	Sumber Data	Metode	Hasil
1	Hadri Kusuma dan Arza Ayumardani	2016	The Corporate Governance Efficiency and Islamic Bank Performance : An Indonesian Evidence	Variabel <i>Corporate Governance Efficiency</i> Variabel Dependen: Kinerja Keuangan BUS (ROA)	Sekunder	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan BUS tahun 2010 - 2014	Analisis Regresi	Level efisiensi dari tata kelola BUS mengalami kenaikan selama periode pengamatan. Bahkan tata kelola perusahaan memberikan dampak yang positif dan signifikan.
2	Aimen Ghaffar	2014	Corporate Governance and Profitability of Islamic Banks Operating In (Board Size dan Board Independence) Pakistan	Variabel Independen: Good Corporate Governance Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA dan ROE)	Sekunder	Laporan Tahunan Bank	Analisis Regresi	Kedua variabel GCG memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA dan ROE)
3	Aimen Ghaffar	2014	Relationship of Islamic Bank's Profitability with Good Corporate Governance Practices	Variabel <i>Islamic Governance (ESG)</i> Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA dan ROE)	Primer	Kuesioner	Analisis Regresi	Kedua variabel GCG memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA dan ROE)

4	Astori	2014	Implementasi <i>Islamic Corporate Governance</i> dan Implikasinya terhadap Kinerja Bank Syariah	Variabel <i>Islamic Governance</i> (Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab DPS dan Kepatuhan Syariah) Variabel Dependen: Kinerja BUS ( <i>Islamic Sharia Conformity</i> )	Independen: <i>Corporate Governance</i>	Sekunder	Laporan Bank Tahunan 2010 - 2011	Analisis Regresi	Implementasi pelaksanaan ICG untuk Tugas dan Tanggungjawab DPS berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan DPS pada Pembiayaan Bagi Hasil dan Zakat, namun tidak berpengaruh pada rasio Pendapatan Syariah. Implementasi Kepatuhan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BUS (Pembiayaan Bagi Hasil, Pendapatan Syariah, dan Zakat)
5	Nur Hisamuddin dan M. Yayang Tirta K	2011	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Variabel <i>Good Governance</i> Variabel Dependen: Kinerja Keuangan BUS (ROA dan ROE)	Independen: <i>Corporate Governance</i>	Sekunder	Laporan Tahunan dan Laporan GCG Square tahun 2008 - 2010	Pendekatan <i>Partial Least Square (PLS)</i>	GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA dan ROE

## Islamic Social Responsibility (ISR)

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Data	Sumber Data	Metode	Hasil
1	Akmalad Afrandi Mafrudz, dkk	2016	An Analysis on the Behaviour of Corporate Responsibility towards Profitability of Islamic Banks: Asean and Europe	Independen: Social Dependen: Profitabilitas (ROE)	Sekunder	Laporan bank bulanan dari Januari 2006 - Desember 2010	Vector Auto Regression (VAR) dan Vector Error Correction Model (VECM)	ROA pada IB di Turki memiliki stabilitas yang baik pada jangka pendek dan jangka panjang. Variabel lain memiliki pola yang sama antara IB di Turki dan IB di Indonesia, kecuali ROE di IB Indonesia memiliki respon positif yang cenderung meningkat tanpa melihat apakah perilaku CSR berubah atau tidak. Perilaku CSR di Indonesia sangat mempengaruhi ROA, sementara di Turki CSR
2	Firman Menne, dkk	2016	The Influence of CSR Practices on Financial Performance: Evidence From Islamic Financial Institutions in Indonesia	Independen: Praktik CSR (Zakat dan Qardhul Hasan) Variabel Dependen: Kinerja Keuangan (Net Profit, ROA, dan ROE Variabel kontrol: Gender	Sekunder	Laporan tahunan 2010 - 2014	Analisis Regresi	Praktik CSR (Zakat dan Qardhul Hasan) meningkatkan Kinerja Keuangan Institusi Keuangan Islam.
3	Tan Gi Gi, dkk	2016	The Relationship between Corporate Responsibility and Financial Performance: A Literature Review	Tidak ada (Penelitian Kualitatif)	Tinjauan Pustaka	Tinjauan Pustaka	Tinjauan pustaka	CSR mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terbukti sejalan dengan upaya perusahaan dalam meniadakan CSR.
4	Eke Wardhani Ayu	2015	Corporate Social Responsibility Disclosure Reputasi Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan	Independen: Social/ Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA dan ROE)	Sekunder	Laporan Tahunan BUS tahun 2011 - 2013	Analisis Regresi Sederhana	CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Reputasi dan ROE, namun berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

5	Akhmad Fauzi	2014	Pengaruh Zakat Perbankan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Periode 2000-2013	Variabel Zakat Perbankan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependen: Kinerja Keuangan BUS	Independen: dan <i>Social Responsibility</i>	Sekunder	Laporan Tahunan Bank Umum Syariah - tahun 2009 - 2013	Analisis Regresi Multinomial Logistik	CSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja BUS, sedangkan Zakat Perbankan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja BUS.
6	Dewi Rosarina Rosidi Putri	2014	Hubungan Antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Industri Keuangan Syariah di Indonesia	Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA dan ROE)	Independen: <i>Social Responsibility</i>	Sekunder	Laporan Tahunan 2010, 2011, 2012, dan laporan triwulan September	Analisis Regresi Sederhana	pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE di tahun selanjutnya. Tetapi pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di tahun selanjutnya.
7	M. Shoukat Malik dan Muhammad Nadeem	2014	Impact of Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of Banks in Pakistan	Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (Donasi, Edukasi, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial) Variabel Dependen: Kinerja Keuangan BUS (ROA, ROE, EPS, Nett Profit)	Independen: <i>Social Responsibility</i>	Sekunder	Laporan Tahunan Bank tahun 2008 - 2012	Analisis Regresi	CSR memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap ROA, ROE, Nett Profit, dan EPS. Secara simultan, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
8	Mehedi Hasan Tuhin	2014	Corporate Social Responsibility Expenditure and Profitability: An Empirical Study of Listed Banks in Bangladesh	Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (Biaya CSR) Variabel Dependen: Profitabilitas (ROE)	Independen: <i>Social Responsibility</i>	Sekunder	Laporan Bank tahun 2007 - 2011	Analisis Regresi dengan pendekatan <i>Ordinal Least Square</i> (OLS)	Terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan antara CSR dengan Profitabilitas.
9	Oyetayo O. Folajin, dkk	2014	Corporate Social Responsibility and Organizational Profitability: An Empirical Investigation of United Bank for Africa (UBA) Plc.	Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (Biaya Donasi/CSR) Variabel Dependen: Profitabilitas (Net Profit)	Independen: <i>Social Responsibility</i>	Sekunder	Laporan Tahunan tahun 2006 - 2012	Analisis Regresi dengan pendekatan <i>Ordinal Least Square</i> (OLS)	CSR dalam jangka pendek memiliki dampak yang berkebalikan terhadap Nett Profit, sedangkan dalam jangka panjang CSR memberikan dampak yang baik terhadap <i>return</i> .



## Ethical Islamic Identity

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Data	Sumber Data	Metode	Hasil
1	Ahmad Zaki, dkk	2014	The association of Islamic bank ethical identity and financial performance: evidence from Asia	Variabel <i>Islamic Banking Ethical Identity</i> Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Sekunder Pustaka	Laporan Tahunan Bank 2006 - 2010	Analisis Regresi	<i>IB Ethical Identity</i> : Pernyataan visi dan misi; Susunan dewan direksi dan manajemen puncak; zakat, infak, dan <i>gardhul hasan</i> ; dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Hanya pengungkapan produk dan jasa; serta komitmen kepada karyawan yang berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.
2	Nor Azmidah Zail dan Abdul Ghafar Ismail	2014	The Creation of Corporate Ethical Identity from the Perspective of Intangible Assets	Tidak ada (Penelitian Kualitatif)	Tinjauan Pustaka	Tinjauan Pustaka	Tinjauan pustaka	Identitas Ets Islam dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan secara signifikan.
3	Taufik Ariyanto	2014	Analisis Pengaruh Kemampuan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Asia	Variabel Independen: Kinerja Keuangan Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan	Sekunder	Laporan Tahunan yang dipublish oleh Bank Syariah di Asia tahun 2009 - 2012	Analisis Regresi Berganda	Pengungkapan Identitas Etis Islam yang dilakukan oleh BUS memberikan dampak positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA dan ROE
4	Jinseok Chun, dkk	2013	How Does Corporate Ethics Contribute to Firm Financial Performance? The Mediating Role of Collective Organizational Commitment and Organizational Citizenship Behavior	Variabel Independen: Kinerja Keuangan Variabel Kontrol: Komitmen Korps Organisasi dan Perilaku Keorganisasian Warganegara	Primer	Kuesioner	Analisis SEM ( <i>Structural Equation Modelling</i> )	Komitmen Korps Organisasi dan Perilaku Keorganisasian Warganegara memiliki peran dalam mengintervensi proses yang menghubungkan antara etika perusahaan dengan kinerja keuangan.

## Zakat

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Data	Sumber Data	Metode	Hasil
1	Rizki Khairunnisa	2016	Pengaruh Zakat Terhadap Aspek <i>Tabarru</i> dan <i>Zakat</i> dan <i>Social Reporting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Syariah di Indonesia	Variabel Independen: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Syariah di Indonesia	Sekunder	Laporan Tahunan Bank Syariah tahun 2010 - 2014	Regresi Linier Berganda	Zakat dan pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) secara bersama-sama berpengaruh secara positif, namun tidak terlalu signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah tahun 2010-2014. Secara parsial variabel zakat berpengaruh secara positif terhadap tingkat kinerja keuangan. Sedangkan variabel pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) berpengaruh secara positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja
2	Akmalad Fauzi	2014	Pengaruh Zakat Terhadap dan <i>Corporate Responsibility</i> terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Periode 2009-2013	Variabel Independen: <i>Social Responsibility</i> dan <i>Corporate Responsibility</i> terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Periode 2009-2013 Variabel Dependen: Kinerja Keuangan BUS	Sekunder	Laporan Tahunan Bank Syariah Umum 2009 - 2013	Analisis Regresi Multinomial Logistik	CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja BUS, sedangkan Zakat Perbankan berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUS.
3	Amirah Teguh Budi Raharjo	2013	Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Syariah	Variabel Independen: Dana Zakat Variabel Dependen: Kinerja Keuangan BUS (CAR, Rasio PPAP, ROA, ROE, BOPD, FDR, NIM)	Sekunder	Laporan Tahunan Bank Syariah Umum 2009 - 2012 dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	<i>Partial Least Square</i> (PLS)	Zakat berpengaruh terhadap kinerja Perbankan Syariah, Dana Pihak Ketiga secara penuh memediasi pengaruh alokasi dana zakat terhadap kinerja Perbankan Syariah. Keunggulan Keuangan











10	Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat																			
11	Pembagian keuntungan dan kerugian sesuai dengan syariah																			
JUMLAH																				
<b>TOTAL</b>																				







**RINGKASAN HASIL PENELITIAN**



Ringkasan Penelitian *Intellectual Capital*

No	Nama Bank	BMS	BMI	BNIS	BSM	BRIS
1	VACA	2,39	1,04	1,04	1,32	1,15
2	VAHU	5,36	5,38	4,76	5,47	4,70
3	STVA	0,81	0,81	0,79	0,82	0,79
4	VAIC	8,56	7,24	6,59	7,60	6,63

Ringkasan Penelitian *Islamic Corporate Governance*

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Total	Rerata
1	Bank Syariah Mandiri	52	52	52	51	53	53	313	52,17
2	Bank Mega Syariah	47	51	55	51	55	42	301	50,17
3	Bank Muamalat	50	56	56	56	57	51	326	54,33
4	Bank Negara Indonesia Syariah	52	52	49	55	49	48	305	50,83
5	Bank Rakyat Indonesia Syariah	42	47	50	47	54	44	284	47,33

Ringkasan Penelitian *Islamic Ethical Identity*

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Total	Rerata
1	Bank Syariah Mandiri	49	52	51	51	50	51	304	50,67
2	Bank Mega Syariah	37	40	41	43	40	52	253	42,17
3	Bank Muamalat	49	46	44	49	42	57	287	47,83
4	Bank Negara Indonesia Syariah	45	44	46	44	48	49	276	46,00
5	Bank Rakyat Indonesia Syariah	44	56	53	58	58	53	322	53,67

Ringkasan Penelitian *Islamic Social Responsibility*

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Total	Rerata
1	Bank Syariah Mandiri	12	12	12	12	12	12	72	12,00
2	Bank Mega Syariah	11	11	11	11	11	12	67	11,17
3	Bank Muamalat	12	10	11	10	10	12	65	10,83
4	Bank Negara Indonesia Syariah	14	14	11	11	11	12	73	12,17
5	Bank Rakyat Indonesia Syariah	7	9	10	10	10	13	59	9,83

## Variabel Zakat

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	2.162.882.000	1.847.617.000	6.326.348.000	5.121.471.000	597.939.000	428.907.000	2.747.527.333
2	Bank Muamalat	1.293.799.000	4.406.260.000	6.840.540.000	18.508.901.000	22.723.300.000	12.533.076.000	11.050.979.333
3	Bank BNI Syariah	298.000.000	3.242.000.000	4.538.000.000	7.704.000.000	5.524.000.000	7.701.000.000	4.834.500.000
4	Bank BRISyariah	356.000.000	1.649.000.000	2.965.000.000	5.541.000.000	6.934.000.000	4.001.000.000	3.574.333.333
5	Bank Syariah Mandiri	14.582.880.512	19.117.801.129	28.131.606.226	22.662.472.354	2.815.220.867	9.592.982.099	16.150.493.865
	Rerata per tahun	3.738.712.302	6.052.535.626	9.760.298.845	11.907.568.871	7.718.891.973	6.851.393.020	7.671.566.773

Ringkasan Penelitian *Islamicity Index*

## 1) Profit Sharing Ratio (PSR)

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	4,55%	1,70%	0,55%	0,60%	0,60%	62,99%	11,83%
2	Bank Muamalat	48,91%	30,45%	28,26%	50,27%	51,15%	54,76%	43,97%
3	Bank BNI Syariah	20,03%	19,38%	24,30%	20,44%	16,94%	19,60%	20,12%
4	Bank BRISyariah	24,19%	12,09%	14,45%	28,82%	31,86%	37,36%	24,79%
5	Bank Syariah Mandiri	23,53%	17,55%	14,41%	13,13%	12,87%	26,30%	17,96%
	Rerata per tahun	24,24%	16,23%	16,39%	22,65%	22,68%	40,20%	25,18%

## 2) Zakat Performance Ratio

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	0,067%	0,049%	0,105%	0,071%	0,010%	0,009%	0,05%
2	Bank Muamalat	0,007%	0,016%	0,019%	0,042%	0,043%	0,026%	0,03%
3	Bank BNI Syariah	0,005%	0,045%	0,054%	0,071%	0,041%	0,039%	0,04%
4	Bank BRISyariah	0,006%	0,018%	0,028%	0,043%	0,047%	0,022%	0,03%
5	Bank Syariah Mandiri	0,053%	0,046%	0,062%	0,043%	0,005%	0,016%	0,04%
	Rerata per tahun	0,03%	0,03%	0,05%	0,05%	0,03%	0,02%	0,04%

## 3.A) Qard &amp; Donation Ratio

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	8,79%	75,22%	77,42%	20,07%	8,05%	2,82%	32,06%
2	Bank Muamalat	112,17%	136,90%	71,71%	17,20%	6,22%	10,01%	59,03%
3	Bank BNI Syariah	70,10%	146,94%	106,07%	62,53%	46,50%	34,23%	77,73%
4	Bank BRISyariah	158,48%	284,97%	151,13%	89,94%	50,74%	26,15%	126,90%
5	Bank Syariah Mandiri	111,22%	226,67%	222,08%	153,04%	88,91%	44,23%	141,02%
	Rerata per tahun	92,15%	174,14%	125,68%	68,55%	40,08%	23,49%	73,931%

## 3.B) Employee Expense Ratio

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	37,14%	38,02%	30,60%	27,57%	35,33%	22,88%	31,92%
2	Bank Muamalat	23,86%	28,99%	30,63%	30,64%	40,70%	40,36%	32,53%
3	Bank BNI Syariah	25,58%	32,39%	45,78%	45,96%	46,88%	40,95%	39,59%
4	Bank BRISyariah	41,46%	44,17%	34,12%	37,93%	39,39%	34,23%	38,55%
5	Bank Syariah Mandiri	30,95%	33,70%	35,23%	32,85%	33,25%	31,28%	32,88%
	Rerata per tahun	31,80%	35,46%	35,27%	34,99%	39,11%	33,94%	35,09%

## 3.C) Shareholder Ratio

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	24,12%	19,86%	17,92%	25,52%	42,87%	22,91%	25,53%
2	Bank Muamalat	72,03%	81,20%	121,51%	88,69%	156,19%	119,05%	106,45%
3	Bank BNI Syariah	35,96%	36,97%	36,76%	38,08%	45,39%	52,07%	40,87%
4	Bank BRISyariah	56,67%	63,24%	52,95%	71,24%	87,18%	69,68%	66,83%
5	Bank Syariah Mandiri	56,21%	62,17%	71,34%	55,76%	58,44%	55,81%	59,96%
	Rerata per tahun	49,00%	52,69%	60,10%	55,86%	78,01%	63,91%	59,93%

## 3.D) Net Profit Ratio

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	8,25%	6,71%	17,66%	11,47%	1,81%	1,05%	7,82%
2	Bank Muamalat	16,10%	19,33%	21,81%	2,32%	7,81%	3,16%	11,76%
3	Bank BNI Syariah	12,09%	11,69%	14,71%	11,70%	11,87%	13,98%	12,67%
4	Bank BRISyariah	2,39%	1,70%	10,75%	12,28%	0,58%	8,24%	5,99%
5	Bank Syariah Mandiri	20,80%	19,25%	29,16%	17,94%	1,76%	6,61%	15,92%
	Rerata per tahun	11,93%	11,74%	18,82%	11,14%	4,77%	6,61%	10,83%

## 4) Director - Employee Welfare Ratio

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	20,22	26,13	25,77	25,78	23,47	12,22	22,26
2	Bank Muamalat	91,63	40,44	53,15	47,83	76,13	40,91	58,35
3	Bank BNI Syariah	4,37	8,68	6,04	8,24	10,05	10,39	7,96
4	Bank BRISyariah	3,68	4,75	5,97	8,94	12,92	10,79	7,84
5	Bank Syariah Mandiri	23,72	26,67	49,36	47,81	29,34	15,47	32,06
	Rerata per tahun	28,72	21,33	28,06	27,72	30,38	17,96	25,70

## 5) Islamic Income Vs Non-Islamic Income

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
1	Bank Mega Syariah	99,9764%	99,9906%	99,9953%	99,9905%	99,9828%	99,9679%	99,99%
2	Bank Muamalat	100%	99,8629%	99,7402%	99,9590%	99,9248%	99,9320%	99,90%
3	Bank BNI Syariah	100%	100%	99,9654%	99,9887%	99,9999%	99,9841%	99,99%
4	Bank BRISyariah	99,9985%	99,9961%	99,9952%	99,9698%	99,9860%	99,9892%	99,99%
5	Bank Syariah Mandiri	99,9742%	99,9802%	99,9884%	99,9999%	99,9893%	99,9905%	99,97%
	Rerata per tahun	99,99%	99,96%	99,92%	99,98%	99,97%	99,97%	99,97%

## Ringkasan EDR

No	Nama Bank	QR	ER	SR	NPR	Rerata
1	Bank Mega Syariah	37,88%	33,73%	26,06%	9,18%	26,71%
2	Bank Muamalat	68,84%	30,96%	103,92%	13,48%	54,30%
3	Bank BNI Syariah	86,46%	39,35%	38,90%	12,42%	44,29%
4	Bank BRISyariah	147,10%	39,42%	66,27%	5,54%	64,59%
5	Bank Syariah Mandiri	141,02%	32,88%	59,96%	15,92%	62,44%
	Rerata per tahun	96,26%	35,27%	59,02%	11,31%	<b>50,47%</b>

## CURRICULUM VITAE



### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Heri Kurniawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 12 Oktober 1985

Alamat Asal : Pragak 4/13, Semanu, Semanu, Gunungkidul

Alamat Tinggal : Sambilegi Lor 8/55, Maguwoharjo, Depok, Sleman

Email : [herikarunia@gmail.com](mailto:herikarunia@gmail.com), [heri.kurniawan@uny.ac.id](mailto:heri.kurniawan@uny.ac.id)

No. HP : 0856-4339-5298

### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Masyitoh Sokokerep	1991
SD	SD Negeri Pragak	1997
SMP	SLTP Negeri 1 Semanu	2000
SMA	SMK Negeri 1 Wonosari	2003
S1	Universitas Negeri Yogyakarta	2009

### C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun
Keterampilan Komputer	LPK Kharisma, SMK N 1 Wonosari	2001
English	STBA LIA	2006



Intermediate		
--------------	--	--

#### D. Pengalaman Organisasi

Jabatan	Nama Organisasi	Tahun
Ka. Sie Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur	OSIS SMK Negeri 1 Wonosari	2001
Staf Bidang Organisasi	HIMA Pendidikan Akuntansi	2005
Ketua Pengelola (Mahasiswa)	Perpustakaan Jurusan Pendidikan Akuntansi	2006
Bendahara	Karang Taruna Manggala Bhakti, Pragak	2010 – sekarang
Sekretaris I	Musyawaharah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi SMK Kabupaten Gunungkidul	2010 – 2012
Seksi Sosial dan Seni	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan (LPMP) Dusun Pragak	2014 - sekarang

#### E. Pengalaman Pekerjaan

Pekerjaan	Instansi	Tahun
Instruktur Smart	Primagama Wonosari	2008 – sekarang
Guru PAUD	SPS Lestari Pragak	2009
Guru Bidang Studi Akuntansi	SMK Muhammadiyah Wonosari	2009 - 2012
Pamong Belajar Kejar Paket C	PKBM Ngudi Kapinteran	2010 – 2012
Staf Bagian Akademik	Universitas Negeri Yogyakarta	2012 - sekarang

